

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi pada peternak ayam pedaging di Kecamatan Koto Tangah, dimana berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Rata-rata tingkat efisiensi teknis peternak ayam pedaging di Kecamatan Koto Tangah adalah sebesar 0,9960 atau 99 persen dari potensial, hal ini menunjukkan bahwa peternak ayam pedaging sudah hamper mencapai nilai maksimum efisiensi secara teknis dan masih terdapat peluang 1 persen untuk meningkatkan produksi ayam di daerah penelitian.
- 2) Efisiensi harga (alokatif) pada daerah penelitian nilainya lebih besar dari 1, yaitu sebesar 2,2360 yang artinya penggunaan input produksi belum efisien secara harga, sehingga perlu dilakukan penambahan terhadap penggunaan faktor produksi yang nilai NPM nya lebih kecil dari 1 agar efisiensi harga dapat tercapai.
- 3) Efisiensi ekonomi dari peternakan ayam pedaging di Kecamatan Koto Tangah adalah sebesar 2,2270, sehingga dapat dikatakan peternak ayam pedaging di Kecamatan Koto Tangah belum efisien secara ekonomi. Untuk mencapai efisiensi secara keseluruhan perlu adanya pengurangan *input* tertentu yang masih dimungkinkan untuk dikurangi sehingga diharapkan penggunaan *input* yang efisien ini akan menghasilkan jumlah produksi yang optimal.

6.2. Saran

Adapun penelitian ini akan bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu yang dimanfaatkan sesuai dengan tujuannya, maka berdasarkan simpulan di atas saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk pengusaha peternakan ayam pedaging di Kecamatan Koto Tangah, berkaitan dengan pencapaian efisiensi dalam peternakan ayam pedaging, pengusaha diharapkan lebih mampu menggunakan dan memanfaatkan faktor-faktor produksi yang dimilikinya secara proporsional. Seperti pengelolaan atau penambahan bibit dalam operasional usaha peternakan ayam pedaging. Penggunaan pakan yang tidak boros akan tetapi menghasilkan bobot ayam yang maksimal, luas kandang yang sesuai dengan kapasitas tampungan untuk ayam, penggunaan tambahan vaksin yang digunakan dalam produksi yang harus dibenahi, peningkatan penggunaan vitamin dan obat baik secara alami maupun kimia guna mencapai bobot ayam yang terjaga, sistem perlindungan terhadap upah tenaga kerja dibenahi agar terpenuhi kebutuhan tenaga kerja serta penggunaan bahan bakar yang lebih bijak guna mencapai tingkat efisiensi yang lebih lagi, baik untuk efisiensi teknis, efisiensi harga maupun efisiensi ekonomis.